Perpustakaan Unika

KEBIJAKAN ASI EKSKLUSIF DAN KESEJAHTERAAN ANAK DALAM MEWUJUDKAN HAK-HAK ANAK

(Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak)

TESIS
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S - 2

Program Magister Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan

diajukan oleh
Intan Zainafree
NIM 04.93.0021

kepada
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2012

Perpustakaan Unika

KEBIJAKAN ASI EKSKLUSIF DAN KESEJAHTERAAN ANAK DALAM MEWUJUDKAN HAK-HAK ANAK

(Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak)

TESIS
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S - 2

Program Magister Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan

diajukan oleh

Intan Zainafree

NIM 04.93.0021

kepada
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2012

Perpustakaan Unika

Tesis

KEBIJAKAN ASI EKSKLUSIF DAN KESEJAHTERAAN ANAK
DALAM MEWUJUDKAN HAK-HAK ANAK

(Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak)

diajukan oleh

Intan Zainafree

NIM 04.93.0021

telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Prof. Dr. A. Widanti S, SH, CN tanggal .....

Pembimbing Pendamping

Dr. Endang Wahyati Y, SH, MH tanggal .....

Perpustakaan Unika

Tesis di susun oleh :

Nama : Intan Zainafree

NIM : 04.93.0021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Senin, 19 November 2012

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN (.....)
2. Dr. Endang Wahyati Y, SH, MH (.....)
3. dr. Sofwan Dahlan, SpF(K) (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan Strata 2 Magister Hukum Kesehatan

Pada hari / tanggal : Senin, 19 November 2012

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN)

Ketua Program Pascasarjana

Magister Hukum

Perpustakaan Unika

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah dan petunjukNya penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "Kebijakan ASI Eksklusif dan Kesejahteraan Anak Dalam Mewujudkan Hak-hak Anak (Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak)" guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi dalam menempuh Program Magister Hukum konsentrasi Hukum Kesehatan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Gerakan untuk memberikan ASI secara eksklusif sampai saat ini masih kurang menggema dan minim dukungan dari banyak pihak. Padahal, pemerintah telah membuat peraturan yang menjamin hak anak untuk mendapatkan ASI seperti yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang merumuskan ASI eksklusif, dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 tahun 2012 tentang ASI eksklusif sebagai atribusi dari Undang-undang Kesehatan tersebut. Pemberian ASI (Air Susu Ibu) eksklusif adalah pemberian air susu ibu kepada bayi umur 0 – 6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman tambahan. ASI mempunyai manfaat yang besar bagi bayi karena memiliki efek positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Untuk menjamin terpenuhinya hak anak, diperlukan

Perpustakaan Unika

komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program, serta kegiatan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini masih jauh dari sempurna, baik dalam tata tulis, bahasa hukum, maupun dalam hal pemahaman bidang Hukum Kesehatan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap masukan dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan berupa bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Budi Widjanarko, M.Si, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, atas kesempatan yang telah diberikan untuk menempuh studi pada Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Prof. Dr. Agnes Widanti, SH. CN, selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sekaligus juga sebagai Dosen Pembimbing Pertama, terima kasih

Perpustakaan Unika

penulis haturkan atas kesediaannya untuk meluangkan waktu membimbing penulis serta memberikan masukan-masukan demi tersusunnya tesis ini.

3. Ibu Dr. Endang Wahyati Yustina, SH, MH, selaku Sekretaris Program Pascasarjana Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sekaligus juga sebagai Dosen Pembimbing Kedua, terima kasih tak terhingga penulis haturkan atas kesediaannya meluangkan waktu di sela-sela kesibukan yang padat guna membimbing penulis secara marathon, terima kasih penulis haturkan atas semua masukan, kiritik dan saran yang diberikan guna tersusunnya tesis ini.
4. Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan beragam ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis menimba ilmu di Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. Suamiku tercinta, Tri Haryonno, ST, MT, atas segala doa, dukungan dan pengertiannya yang diberikan selama penulis menyelesaikan pendidikan ini.
6. Anak-anakku tercinta, Muhammad Haziq Harzasasmito dan Aisha Cetta Harzasasmito, demi kalian Ibu tetap bertahan dan berusaha untuk menyelesaikan tesis ini.

Perpustakaan Unika

7. Orang tuaku tercinta, Bapak Drs. H. M. Zain Nashruddien dan Ibu Dr. Atiek Zahrulianingdyah, M.Pd, terima kasih atas doanya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
8. Kepada seluruh jajaran pimpinan dan rekan-rekan sejawat di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, terima kasih atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan pendidikan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengharapkan, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Hukum Kesehatan.

Semarang, November 2012

Penulis

Intan Zainafree

Perpustakaan Unika

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ix
Halaman Pernyataan	xiv
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Praktis	8
2. Manfaat Teoritis	8
E. Metode Penelitian	9
1. Spesifikasi Penelitian	9
2. Metode Pendekatan	10
3. Teknik Pengumpulan Data	11
a. Jenis Data	11

Perpustakaan Unika

b. Metode Pengumpulan Data 13

c. Metode Analisis Data 13

d. Penyajian Tesis 14

F. Kerangka Konsep 16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengantar 17

B. Kebijakan ASI Eksklusif 19

1. Kebijakan Publik 19

a. Pengertian Kebijakan Publik 19

b. Tujuan Kebijakan Publik 21

c. Bentuk Kebijakan Publik 22

2. Program ASI Eksklusif Sebagai Bagian Dari Kebijakan Publik 23

a. Pengertian ASI Eksklusif 23

b. Manfaat ASI Eksklusif 25

1) Manfaat ASI Eksklusif Bagi Bayi 25

2) Manfaat ASI Eksklusif Bagi Ibu 26

3) Manfaat ASI Eksklusif Bagi Keluarga 26

4) Manfaat ASI Eksklusif Bagi Negara 26

3. Produksi ASI 27

4. Jenis ASI dan Komposisi ASI 28

5. Kebijakan Publik dalam Pemberian ASI Eksklusif 31

Perpustakaan Unika

C. Kesejahteraan Anak 37

1. Latar Belakang Pengaturan Kesejahteraan Anak di Indonesia 37

a. Tumbuh Kembang Anak 40

b. Hak-hak Anak 44

c. Konsep Negara Kesejahteraan dalam Mewujudkan Hak Anak 50

2. Hak Anak Untuk Memperoleh Pelayanan Kesehatan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Anak 54

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengantar 60

B. Kebijakan Pemberian ASI Eksklusif Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan 61

1. Dasar Hukum 61

a. Pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 61

b. Pasal 34 ayat (3) UUD 1945 66

2. Asas Hukum Dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan yang Terkait dengan Kebijakan Program ASI Eksklusif 68

3. Tujuan Pengaturan Pemberian ASI Eksklusif 74

4. Ruang Lingkup Pengaturan Program ASI Eksklusif Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009

Perpustakaan Unika

Tentang Kesehatan 77

5. Bentuk Pengaturan Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Atribusi Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan 89

C. Kebijakan Kesejahteraan Anak Menurut Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak 98

1. Dasar Hukum 98

a. Pasal 27 ayat (2) UUD 1945 98

2. Asas Hukum Dalam Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak yang Terkait dengan Kebijakan Program ASI Eksklusif 100

3. Ruang Lingkup Pengaturan Kesejahteraan Anak Berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak 102

4. Bentuk Pengaturan Perlindungan Anak Sebagai Atribusi Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak 105

D. Hubungan Antara Kebijakan ASI Eksklusif dan Kesejakteraan Anak 109

1. Unsur-unsur Kebijakan Program ASI Eksklusif 109

2. Unsur-unsur Kebijakan Kesejahteraan Anak 111

3. ASI Eksklusif Mewujudkan Kesejahteraan Anak 112

Perpustakaan Unika

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 116

B. Saran 123

Daftar Pustaka 125

Perpustakaan Unika

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Intan Zainafree, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 04.93.0021,

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, November 2012

Intan Zainafree

Perpustakaan Unika

ABSTRAK

Pemberian ASI (Air Susu Ibu) eksklusif adalah pemberian air susu ibu kepada bayi umur 0 – 6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman tambahan. ASI mempunyai manfaat yang besar bagi bayi karena memiliki efek positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Bayi yang mendapatkan ASI akan lebih sehat dan terhindar dari berbagai penyakit infeksi. Hal inilah yang dapat menurunkan Angka Kematian Bayi. Dari aspek hukum, pemberian ASI eksklusif berarti memenuhi hak anak untuk hidup sehat sejahtera lahir dan batin. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan peraturan yang menjamin hak anak untuk mendapatkan ASI, seperti yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan serta Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Tentang ASI Eksklusif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah yuridis normatif yang didasarkan pada data sekunder. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, sedangkan analisis datanya menggunakan metode normatif kualitatif. Penelitian yuridis normatif merupakan penelitian yang menganalisa tentang ketentuan hukum/norma hukum, yaitu hubungan antara kebijakan ASI eksklusif yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dengan kebijakan kesejahteraan anak yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak.

Kebijakan program ASI eksklusif didasarkan pada Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan tujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dari seorang anak, sehingga diharapkan akan menurunkan Angka Kematian Bayi di Indonesia. Sedangkan tujuan akhir yang ingin dicapai dalam kebijakan kesejahteraan anak adalah terpenuhinya kebutuhan lahir batin dari anak Indonesia, sehingga akan tercapai anak yang sehat. Apabila hal itu dapat terwujud, berarti tujuan dari kesejahteraan anak akan tercapai pula. Saran yang diberikan, diperlukan kerjasama yang erat antar berbagai pihak, baik antara ibu, keluarga, masyarakat, pemerintah dan lembaga-lembaga terkait untuk mewujudkan suksesnya kebijakan program ASI eksklusif.

Kata kunci : Kebijakan ASI eksklusif, Kebijakan Kesejahteraan Anak, Hak Anak

Perpustakaan Unika

ABSTRACT

Exclusive Breastfeeding is breastfeeding for the babies who are 0-6 months old without any additional food or drink. Breast Milk has great benefits for the babies because it has a positive effect on growth and development. The babies who are breastfed will be more healthy and protected from various infectious diseases. This can reduce the Baby mortality Rate. From the legal aspect, exclusive breastfeeding means fulfilling the child's right to live healthy of physical and spiritual prosperity. Based on this, the government issues the regulation that guarantees the child's right to receive Breast Milk, as stipulated in the Law No. 36, 2009 regarding Health and the Government Regulation Number 33, 2012 regarding exclusive Breast Milk.

The research method used in this thesis research is juridical normative based on the secondary data. The specification research used is descriptive analysis, while the analysis of the data uses qualitative normative method. The research of the juridical normative is a research that analyzes of the provisions of law/norm of law, namely, the relationship between the policy of exclusive Breast Milk contained in the Law Number 36, 2009 regarding Health with the policy of child welfare contained in the Law Number 4, 1979 regarding Child Welfare.

The policy of exclusive Breast Milk program is based on the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, with the purpose is to achieve the optimal health level of a child, so that it is expected to reduce the Baby Mortality Rate in Indonesia. While the ultimate purpose that will be achieved in the policy of child welfare is the fulfillment of the inner and outer needs of Indonesian children, so that it will reach healthy children. If that can happen, the purpose of child welfare will be achieved anyway. The suggestion that given, required close cooperation among the various parties, both among mother, family, community, government and related institutions to realize the success of the policy of exclusive Breast Milk program.

Keywords: Policy of exclusive Breast Milk, Policy of Child Welfare, Child's Right